

Oentoek kita bangsa Indonesia sebagai bangsa Timoor, so'al menggaboeng² diri kepada perikatan jg besar² itoe sebenarnya boekan barang jg asing, sebaliknya dalam hakikatnja masih hidoep didalam perasaan kita jg dalam², jaitoe perasaan kemanoesiaan, jg bahkan masih nampak pada beberapa adat-istiadat rakjat kita seloeroehnja. Rasa kekeloeargaan-manoesia masih teroes terkandoeng didalam hati kita, dan ini terboekti sekarang, dimana njata bahoea tjita² "Hakko Itjice" dari bangsa Nippon, firman dari J.M.M. Jimmu-Tenno sedjak timboelnja Keradjaan Nippon, bagi kita boekan so'al baroe, tetapi soenggoeh² itoeelah memang kejakinan kita bel² dan pendirian hidoep

Dengan keterangan2saja-dimoeka itoe, teranglah sekarang kiranja, bahoea pengartian "lingkoengan kemakmoeran bersama" itoe seharoesnjalah kita terima dengan girang hati,serta dengan keinsjafan, bahoea adanja kenakmoeran bersama diseloeroeh Asia Raja, itoeelah tanggoengan dan djaminan akan kemakmoeran negeri kita dan selamat sedjahteranja rakjat kita bangsa Indonesia di poelau Djawa dan Madoera.

Bagimankah nanti kedoeoekan negeri kita didalam persatoean rakjat² diseloeroeh Asia Timoor Raja? Apakah hak² rakjat kita nanti, kalau kemakmoeran bersama itoe telah tertjapai? Masih dapatkah nantinja kita hidoep sebagai bangsa? Adakah nanti kesempatan bagi rakjat kita oentoek ambil bagian didalam pemerintahan negeri?.....

Demikianlah terdengar pertanjaan², jg sebenarnya soedah dapat terdjawab sendiri bagi mereka jg mengarti benar² segala keterangan dimoeka tadi, tetapi patoeallah kita bitjarakan disini, agar dapat meghilangkan segala rasa kerageoan dengan semporna. Disinilah tempatnja dan saatnja kita mengengjamkan sabda dari Perdana-menteri Tojo didalam sidang Parlement jg ke-82 di Tokyo pada h.b. 16 Juni j.l., jg barang tentoe kita semoea soedah mengetahoelnja. Dengan terang-terangan difirmankanlah oleh Pemerintah Agoeng Dai-Nippon, bahoea rakjat² di Soematera, Borneo, Selebes, Djawa dll. akan diberi kesempatan oentoek toeroet mengoeroes negerinja masing², sedangkan terhadap Djawa setjepat-tjepatnjalah kesempatan itoe akan diberikannja, sedapat-dapat didalam taheon ini djoega.

Djika keterangan dari Perdana-meneteri jg maha penting itoe kita njamkan benar-benar, maka boleh djadi segala kerageoan tadi dapat lenjap dengan sekali goes. Boekankah keterangan itoe akan memboeka pintoe bagi kita oentoek menjelenggarakan segala kekoetaan dan tenaga kita, sebagai bakti kita kepada noesa dan bangsa? Boekankah dalam sabda jg moelia itoe terboekti, bahoea terhindarlah semata-mata bahaja nasib kolonie oentoek selama-lamanja? Boekankah sabda itoe menetapkan, bahoea rakjat kita akan berkedoeoekan penoeh dan berhak semporna sebagai anggauta dari persatoean Asia Timoor Raja?

Sekarang seharoesnjalah saja mengingatkan, bahoea djanganlah hendaknja kita hanja menanjakan tentang hak² jg akan kita peroleh² dari ketetapan dari Tokyo jg sangat menggembirakan rakjat kita itoe, akan tetapi haroeslah kita bertanja kepada diri kita sendiri, apakah sekarang kewadjanan kita ?!

Dalam hal ini Poetera telah merantjang beberapa oesaha, dengan maksoed mendidik rakjat kita oentoek bersedia menerima kedoeoekan jg penting itoe. Djanganlah hendaknja kita nanti mengetjewakan pengharapan para pemimpin dari Asia Timoor Raja. Oleh karena hal ini nanti akan diterangkan oleh saudara Moh. Hatta, maka tjoekeopliah kesoemolannja sadja kita ketahoeli, jaitoe, kita haroes mendja di rakjat jg sehat dan koeat dalam hidoep kita lahir dan batin, agar nanti dapa² lah kita memberikan soebangan kita jg pantas dan patoet, atimpal dengan kedoeoekan kita.

Demikianlah penjelasn tentang "lingkoengan kemakmoeran bersama", jg berarti satoe nasib bagi rakjat² dari semoea bagian dari Asia Timoor Raja; jaitoe bersama-sama senang, tetapi djoega dalam kesoesahan apapean-djoega-bersama-poeia bersama-sama. Barang siapa dalam djaman sekarang ini masih bertjita-tjita Indonesia lepas dari ikatan Asia Timoor Raja, angatkallah-kepadanja, bahoea njatalah orang itoe beloem-jahita, bahoea dalam sedikit waktoe sadja Amerika, Inggeris dan Belanda akan menebroek Indonesia jg terpentjil itoe. Dan ini berarti, bahoea nasib kolonie akan sigera kembali pada kita. Dalam keadaan jg begitoe boleh djadi tanah kita akan soeber dan makmoer, tetapi pertjajalah bahoea segala kepentingan rakjat kaboer, kesoelamatan rakjat akan hantjoer dan kedoeoekan bangsa kita akan leboer. Pertjajalah, bahoea kaoem Sekoetoeiah jg nanti akan membagi-bagi tanah kita.

Karena itoe ~~semoea~~, marilah kita mempersiapkan diri oentoek menerima kedoeoekan jg berharga sebagai anggauta sepeneohnja dari pada "Lingkoengan Kemakmoeran Bersama" itoe, jg tidak sadja perloeh sebagai sjarat kemakmoeran Asia seloeroehnja, akan tetapi ~~kesuksesaran-negeri-kita~~ oentoek negeri kita djoega.

Sebagai penoetoeop maka saja merasa ~~terwadjab~~ memberi sekedar peringatan kepada sekalian saudara kebangsa; djanganlah sekali-kali kita meloepakan rasa kemanoesiaan kita terhadap sekalian mereka, jg berbangsa Belanda atau Inggeris atau Amerika. jg kini hidoep ditengah-tengah kita, karena mereka tidak ditawan. Oemoelnja mereka itoe kaoem perempoean, akanak² atau orang² toea. Djanganlah sekalikali kita melakoekan kebengisan terhadap mereka. Ingatlah bahoea mereka semoea itoe

kini

7 sebagai boe-ah

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRITI GRAYA
328
3/2

insjaf

akan

oentoek





Ada satoe perkara poela jg haroes saja bitjarakan disini, maskipoen hanja dengan singkat sadja; jaitoe tentang pemakaian bahasa moesoeh. Saja tahoe, bahoea pada djaman Belanda banjak orang merasa bangga tjakap berbahasa Belanda dan eger memakai bahasa sendiri. So'al ini tak akan saja koepas, karena kita semoea kini telah insjaf akan kekeliroean itoe. Tjoeplah kiranja disini saja mengingatkan, bahoea termasuk dalam sjarat2 djaman baharoe tentang memboeang bahasa Belanda dan Ingeris dari pergaoelan kita sehari-hari. Sebaliknya wadjiilah kita selaloe mempergoenakan bahasa kita sendiri, bahasa Indonesia, sedang disampingja hroeslah kita memadjoekan tersebarja bahasa Nippon, jg kini njatalah berkedoedoeakan sebagai bahasa-persatoean oentoek pergaoelan Asia Timoer Raja.

/poela